# BAB I

# PENDAHULUAN

## **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu bentuk perwujudan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern.

Sebagai satu lembaga pendidikan formal, sekolah bertanggung jawab untuk mendidik dan menyiapkan siswa agar berhasil menyesuaikan diri di masyarakat dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya.Sekolah tidak bisa melepaskan diri dari kehidupan masyarakat dan mempunyai tanggungjawab untuk membantu para siswa baik sebagai pribadimaupun sebagai calon anggota masyarakat. Pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa dalam bentuk apapun merupakan aktivitas yang akan membantu dalam menyelenggarakan pendidikan sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Setiap pribadi manusia memiliki potensi dan bakat dalam dirinya, tugas pendidikan yang sejati adalah membantu siswa untuk menemukan dan mengembangkan seoptimal mungkin. Di sisi lain, sistem evaluasi relatif mengukur satu aspek kecerdasan dan mengkerdilkan makna siswa sebagai suatu pribadi manusia. Oleh sebab itu, sekolah hanya memfokuskan pembelajaran pada pengembangan kemampuan kognitif serta men­gabaikan nilai-nilai kemanusian sebagai pencer­minan nilai pancasila.Akibatnya marak terjadi kekerasan di dunia pendidikan Indonesia seperti yang ditemukan.Hal ini berten­tangan dengan tema Hardiknas Tahun 2011 yaitu Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Kebangkitan Bangsa dengan Sub tema Raih Prestasi Junjung Tinggi Budi Pekerti.Karakter yang bertumpu pada kecintaan dan kebanggaan terhadap Bang­sadan Negara denganPancasila, UUD NKRI 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI sebagai pilarnya.

1

Begitu juga dengan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencaritahu tentang alam secara sistimatis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kesimpulan pengetahuan yang berupa fakta–fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran IPA sangat diperlukan adanya Motivasi belajar terhadap anak sehingga anak mempunyai semangat untuk belajar, dan anak dapat menemukan sendiri konsep-konsep alam yang nyata tidak hanya pengetahuan verbalisme saja.

Kriteria pembelajaran IPA yang baik se­suai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak cukup hanya bersumber pada buku saja, tapi pengajaran itu harus dilengkapi alat praktek serta dihubungkan dengan lingkungan sekitar.Siswa akan terdorong untuk mengem­bangkan keterampilan dan sikap ilmiah dalam pembelajaran yang berguna untuk melanjutkan pendidikan maupun untuk hidup di tengah ma­syarakat. Melalui penggunaan media pembelaja­ran, penanaman konsep, prinsip, dan hukum IPA akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran IPA yang pada awalnya dirasakan sulit oleh siswa, akan menjadi lebih mudah dipa­hami jika menggunakan media pembelajaran dan alat peraga yang menarik.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam selama ini menunjukkan bahwa pmbelajaran Ilmu Pengetahuan Alam selama ini hanya menggunakan bahan ajar berupa buku cetak yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi,dimensi konten dan gambar tidak dekat dengan pengalaman sehari-hari peserta didik.

Salah satu alternative untuk mengatasi masalah pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 90 Sinjai Utara adalah perlu dirancang dan dikembangkan suatu bahan ajar pembelajaran yang terdiri atas Lembar Kerja Peserta Didik, panduan guru, dan panduan siswa yang didesain sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar, yang tujuannya adalah untuk menarik minat siswa untuk membaca. Disampingitu, juga sebagai pemenuhan kebutuhan belajar siswa karena memiliki struktur penulisan dan komponen yang lengkap sesuai dengan kebutuhan belajar siswa baik secara kelompok maupun secara individual, dan dapat belajar tanpa adanya bimbingan dari guru karena adanya bimbingan dan pedoman yang jelas.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

* 1. Bagaimana kebutuhan bahan ajar benda dan sifatnya pada pembelajaran IPA SD ?
	2. Bagaimana desain bahan ajar benda dan sifatnya pada pembelajaran IPA SD?
	3. Bagaimana tingkat validan dan keparaktisan bahan ajar benda dan sifatnya pada pembelajaran IPA SD?

## **Tujuan Penelitian**

## Menggambarkan kebutuhan bahan ajar benda dan sifatnya pada pembelajaran IPA SD.

## Mendesain bahan ajar benda dan sifatnya pada pembelajaran IPA SD.

## Mengetahui tingkat validan dan keparaktisan bahan ajar benda dan sifatnya pada pembelajaran IPA SD.

## **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
2. Sebagai salah satu penelitian yang dapat memberikan konstribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang bahan ajar pembelajaranIPA*.*
3. Sebagai bahan bacaan dalam desain dan pengembangan bahan ajar pembelajaran IPA.
4. Menambah wawasan dan memperkaya kajian tentang pengembangan bahan ajar pembelajaran IPA.
5. Manfaat Praktis
6. Bagi Guru
7. Dapat dijadikan referensi bagi pemilihan bahan ajar pembelajaran IPA yang menyenangkan dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.
8. Dapat menambah pengetahuan guru dalam penguasaan pembelajaran di kelas.
9. Bagi siswa
10. Memotiva sisiswa dalam pembelajaran IPA khususnya materi benda dan sifatnya.
11. Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran IPA*.*
12. Bagi Sekolah
13. Sebagai masukan dalam penggunaan bahan ajar pembelajaran yang menyenangkan.
14. Sebaga ireferensi dalam meningkatkan prestasi siswa dalam penguasan materi pembelajaran.
15. Sebagai bahan acuan untuk menerapkan bahan pembelajaran yang bisa diterapkan bagi setiap tenaga pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran sekolah.